

ABSTRAK

TK ABA Jarah , merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia pra sekolah pada jalur formal, menyelenggarakan proses belajar mengajar yang pada dasarnya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual dan moral melalui pendidikan umum maupun agama. Karena materi bidang studi agama sering kali membicarakan sesuatu yang bersifat abstrak, maka usaha pendidik untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik anak didiknya harus disesuaikan dengan tuntutan dan karakteristiknya, Ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya mudah diterima tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja dengan ceramahnya, ia harus memilih metode yang akan digunakan, memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektifitas penggunaan metode dan sebagainya. Sehingga proses transfer ilmu kepada anak didik tepat sasaran dan tidak terjadi kejenuhan untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

Mengingat anak-anak adalah pribadi yang masih serba terbatas kemampuannya dalam menerima pelajaran, untuk itu penulis ingin mengetahui yang lebih mendalam upaya peningkatan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode simulasi bagi anak didik TK ABA Jarah, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil yang dicapai.

Penelitian ini merupakan data kualitatif dengan metode dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dengan sejumlah responden di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bagi anak didik TK ABA Jarah dengan menggunakan metode simulasi dapat berhasil dengan baik, baik secara kognitif, afektif maupun psiko motor. Beberapa kendala yang dialami antara lain:

- a. Anak yang belum bisa membaca dan menulis sehingga guru perlu ekstra keras dalam memberikan bimbingan dan arahan-arahan.
- b. Masih banyaknya anak yang belum bisa mengurus dirinya sendiri sehingga kadang-kadang pada waktu proses kegiatan belajar mengajar sering terjadi ulah atau kejadian-kejadian yang unik seperti ngompol, buang air besar di celana, minta dibelikan jajan dan kejadian unik lainnya.
- c. Kurang adanya kepedulian sebagian orang tua terhadap pendidikan anaknya di taman kanak-kanak sehingga seakan-akan pendidikan anaknya di TK tak ubahnya seperti tempat penitipan anak saja.
- d. Terbatasnya dana, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif belum bisa diwujudkan.

ABSTRACT

TK ABA Jarah, is one of the educational institutions of pre school age children in formal, organized learning process which is basically aimed at developing the intellectual and moral capabilities through public education and religion. Since the material for religious studies often talk about something that is abstract, efforts of educators to choose the right method in educating their students should be tailored to the demands and characteristics, he should see to it that the lessons to their students readily accepted it. It is not enough to be gentle alone with his talk, he should choose the method to be used, choose the right time, a suitable material, a good approximation, the effective use of methods and so on. So that the transfer of knowledge to the students on target and there is no saturation to achieve the goals as expected.

Given the children's personal which is still completely limited in its ability to accept the lesson, to the writer wanted to know more in-depth efforts to improve the teaching of Islamic religious education through simulation methods for kindergarten students ABA Jarah, enabling and inhibiting factors, and the results achieved.

This study is a qualitative data collection methods and techniques of observation data, interviews with a number of respondents in the study site. The results showed that learning for kindergarten students ABA Jarah using simulation method can work well, whether cognitive, affective and psycho motor. Some of the constraints experienced include:

- a. Children who can not read and write so that teachers need to be extra hard to provide guidance and directions.
- b. There are still many children who can not fend for himself, so sometimes during the process of teaching and learning activities often caused or events that are unique as urinated, defecated in his pants, asked buy snacks and other unique events.
- c. Lack of concern for some parents towards their children's education in kindergarten, so as if her son in kindergarten education is like day care centers only.
- d. Limited funds, so as to meet the needs of educational facilities in the representative can not make happen.